

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA,
HOTEL DAN RESTORAN TAHUN 2016-2018**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

Rika Aldila Putri Kusumastuti

NIM: 311729851

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

AGUSTUS 2019

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA,
HOTEL DAN RESTORAN TAHUN 2016-2018**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana



Disusun Oleh:

Rika Aldila Putri Kusumastuti

NIM: 311729851

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

AGUSTUS 2019

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA, HOTEL DAN RESTORAN TAHUN 2016-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

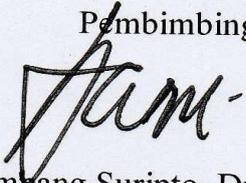
RIKA ALDILA PUTRI KUSUMASTUTI

No Induk Mahasiswa: 3117 29851

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

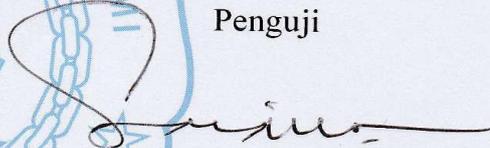
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



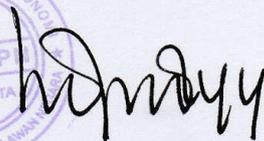
Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Soegiharto, Dr. M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *return* saham. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar. Penelitian ini mengambil data perusahaan pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2018. Sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan. Analisis data penelitian menggunakan regresi panel dengan *common effect model*. Hasil regresi panel menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham, solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan rasio pasar berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Kata kunci: kinerja keuangan, harga saham, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pasar modal merupakan tempat yang menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan dan surat bukti penyertaan utang perusahaan kepada masyarakat (Subagyo, dkk., 2018: 230). Investor bisa membeli instrumen keuangan tersebut untuk diperdagangkan kembali atau disimpan sebagai investasi. Saham merupakan salah satu instrumen yang dipasarkan di pasar modal. Ada beberapa manfaat bagi investor apabila memiliki saham yaitu akan mendapat keuntungan dari selisih antara harga beli dan harga jual, atau mendapat hasil dari laba yang dibagikan perusahaan dan bagi pemegang saham biasa akan memiliki hak suara (Fahmi, 2012: 86).

Keberhasilan sebuah perusahaan akan tercermin dalam harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut bagus atau tidak untuk investasi. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio yang menurut Sudjaja dan Berlian (2003: 128) merupakan cara menghitung dan menginterpretasikan untuk menilai status dan kinerja perusahaan.

Penelitian yang akan dilakukan adalah replikasi penelitian terdahulu karena ingin menguji kembali *variable* yang belum konsisten seperti likuiditas, solvabilitas dan rasio pasar dengan metode yang berbeda yaitu menggunakan regresi panel. Penelitian ini juga menguji kembali profitabilitas dengan alat ukur yang berbeda yaitu ROCE karena dapat mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan seluruh modal untuk memperoleh laba dan belum banyak ditemukan penelitian yang menggunakan rasio tersebut untuk mengukur pengaruhnya terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan laporan akuntabilitas kinerja kementerian pariwisata 2017, saat ini sub sektor pariwisata di Indonesia tumbuh menjadi salah satu sub sektor unggulan yang berkontribusi sebagai penyumbang devisa negara. Sepanjang tahun 2017 sub sektor pariwisata telah menyumbang senilai USD 16,8 miliar dan sepanjang tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 20% atau senilai USD 20 miliar. Pada tahun 2019 sub sektor tersebut diproyeksikan dapat berkontribusi meningkatkan produk domestik bruto (PDB) sebanyak 15%, yang artinya dapat menghasilkan Rp280 triliun bagi devisa negara. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran, karena sub sektor tersebut menjadi salah satu yang berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan negara seperti PDB dan devisa nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah yaitu: Apakah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar dapat mempengaruhi *return* saham?. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya dan sebagai media informasi untuk membantu menentukan emiten yang tepat untuk berinvestasi. Selain itu, kontribusi penelitian ini adalah membantu menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana dilakukan dan bagaimana pengelolaan terhadap aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan supaya bisa membangun citra baik perusahaan, sehingga dapat menaikkan *return* saham dan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Teori sinyal menurut Brigham dan Houston (2010) merupakan aksi manajemen untuk memberi petunjuk ke investor tentang pandangan manajemen terkait peluang perusahaan di masa depan. Sinyal tersebut bisa berisi berita tentang tindakan yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham. Alasan pentingnya memberikan informasi kepada *stakeholder* menurut Prasetyaningrum (2008) karena terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal (investor). Untuk mengurangi asimetri informasi tersebut maka perusahaan perlu mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap, akurat, tepat waktu karena informasi tersebut akan dipakai oleh pihak eksternal untuk analisis investasi. Teori sinyal menurut Drever, dkk (dalam Indrawan, 2011) yaitu perusahaan dapat meningkatkan nilainya melalui laporan keuangan. Ketika informasi baru mengenai perusahaan muncul, investor dan calon investor akan melihat apakah informasi tersebut bernilai positif atau negatif. Apabila sinyal positif yang ditunjukkan maka investor akan tertarik dan mereka akan menilai bahwa perusahaan tersebut baik untuk berinvestasi sehingga permintaan sahamnya meningkat dan harga saham akan naik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Jogiyanto (dalam Rahardjo dan Dul, 2013) bahwa informasi yang diumumkan oleh perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi, dan pasar akan bereaksi seperti berubahnya harga saham ketika pengumuman tersebut muncul. Berdasarkan pendapat Sharpe (dalam Rahardjo dan Dul, 2013) pengumuman tentang informasi akuntansi akan memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Apabila sinyal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dimaksud bersifat positif, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham yang tercermin pada perubahan volume perdagangan saham.

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan suatu emiten dan pemilik saham dinamakan sebagai pemegang saham atau *shareholder*. Modal yang ditanamkan dalam saham akan memiliki klaim atas keuntungan perusahaan dan dapat memiliki hak untuk ikut dalam RUPS. Saham yang diperdagangkan dalam bursa harganya akan berfluktuasi setiap waktu karena dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran.

Kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi para *stakeholder* karena dapat memberikan informasi mengenai pencapaian perusahaan dalam waktu tertentu sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan dan bagi pihak yang berkepentingan terhadap data keuangan perusahaan dapat menjadikan laporan keuangan sebagai alat untuk komunikasi. Hasil analisis laporan keuangan sebuah perusahaan akan dibandingkan dengan perusahaan yang lain untuk mengetahui hasilnya. Untuk melakukan analisis, investor maupun calon investor dapat menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan karena rasio-rasio tersebut dapat mencerminkan aspek tertentu.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham

Untuk melihat kapasitas pembayaran utang jangka pendek suatu perusahaan maka diperlukan analisis rasio likuiditas. *Stakeholder* dapat melihat sinyal apakah perusahaan tersebut kondisi keuangannya baik atau tidak dengan rasio ini. Rasio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *current ratio* (CR). CR yang tinggi menurut Ilham dkk (2016) mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut bisa melunasi utang jangka pendeknya. Fahlevi (2013) menyatakan, apabila perusahaan bisa melunasi utang jangka pendeknya maka dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik, sehingga investor akan menilai bagus perusahaan tersebut dan dampaknya harga saham meningkat. Berdasarkan uraian di atas hipotesis 1 dirumuskan:

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham

Rasio solvabilitas digunakan investor untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam membayar semua utangnya apabila perusahaan tersebut ditutup. Sinyal positif untuk berinvestasi ditunjukkan jika rasio solvabilitasnya rendah. Penelitian ini memilih *debt to equity ratio* (DER) untuk mewakili rasio solvabilitas. Jika hasilnya tinggi maka komposisi utang perusahaan relatif lebih banyak dibandingkan modalnya. Kondisi tersebut dapat memberi sinyal buruk ke investor, sehingga mereka akan mengurungkan niat untuk berinvestasi atau bisa menjual saham emiten yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis ke 2 dirumuskan:

H₂: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio ini dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan melalui keuntungan yang dihasilkan, apakah meningkat atau mengalami penurunan. Fahmi (2014: 58) berpendapat bahwa investor akan menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena mereka ingin mendapat dividen yang tinggi dan harga saham yang meningkat. Pada penelitian ini rasio yang dipilih yaitu *return on capital employed* (ROCE) yang fungsinya untuk melihat seberapa efisien laba yang diciptakan perusahaan dengan memanfaatkan modal kerjanya. Jika hasil yang didapat lebih tinggi maka keuntungan yang dihasilkan semakin bertambah. Hal tersebut juga menunjukkan manajemen mampu mengelola seluruh modal perusahaan dengan baik sehingga investor menjadi tertarik berinvestasi di perusahaan itu. Berdasarkan uraian di atas hipotesis ke 3 dirumuskan:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham

Rasio pasar adalah rasio yang digunakan sebagai penghubung antara harga saham dengan keuntungan dan nilai buku saham. Rasio ini dipakai investor untuk mencari saham yang murah dan menghasilkan dividen yang besar. *Price earning ratio* (PER) dipilih untuk digunakan karena pada riset terdahulu hasilnya belum konsisten. Pertumbuhan laba dapat diprediksi dengan rasio ini. Jika labanya naik maka akan memberi sinyal positif bagi investor dan pada akhirnya akan berdampak pada harga saham. Berdasarkan uraian di atas hipotesis ke 4 dirumuskan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H4: Rasio pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel penelitian ini diambil dari emiten di sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dengan metode *purposive sampling*.

Data penelitian ini didapat dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>.

Variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat menimbulkan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar.

Variabel terikat (Y) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat yang digunakan yaitu *return* saham perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran. *Return* saham dihitung berdasarkan perbandingan antara rata-rata harga saham 5 hari sebelum dan setelah laporan keuangan dipublikasikan.

Data penelitian yang digunakan merupakan kombinasi dari *cross section and time series*. Untuk menganalisis data kombinasi tersebut maka dilakukan dengan cara analisis regresi panel. Model persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis

Pada analisis data panel memiliki berbagai model yang dapat diaplikasikan yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Untuk memilih model yang tepat diperlukan beberapa pengujian seperti uji Chow, uji Hausman atau uji Lagrange. Hasil uji Chow didapat nilai probabilitas yaitu $0,1478 >$ dari $0,05$ maka model yang dipilih adalah CEM. Uji selanjutnya adalah uji Lagrange, nilai pada baris *Breusch-Pagan* menunjukkan angka $0,4227 >$ dari $0,05$ maka model yang dipilih adalah CEM. Setelah melakukan pemilihan model maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Uji yang dilakukan meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data terbebas dari masalah asumsi klasik.

Untuk mengetahui apakah hipotesis didukung atau tidak maka diperlukan uji t. Penelitian ini diuji dengan uji statistik t dan koefisien determinasi (R^2) yang datanya diambil dari model estimasi dengan data panel yang telah dipilih yaitu *common effect model*.

Hasil Estimasi *Common Effect Model* (Uji t)

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistik	Probabilitas
CR (Likuiditas)	0,052309	0,023814	2,196569	0,0365
DER (Solvabilitas)	0,025258	0,026197	0,964145	0,3432
ROCE (Profitabilitas)	-0,506155	0,347973	-1,454585	0,1569
PER (Rasio Pasar)	-0,000605	0,000161	-3,756854	0,0008
Konstanta	-0,038928	0,044660	-0,871659	0,3908

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji R²

R-squared	Adjusted R-Squared
0,455884	0,378153

Analisis hasil probabilitas pada variabel CR menunjukkan angka 0,0365 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,05 > 0,0365$). Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Kesimpulannya adalah likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Nilai probabilitas pada variabel DER menunjukkan angka 0,3432 dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai signifikansi ($0,05 < 0,3432$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya adalah solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai probabilitas pada variabel ROCE yaitu 0,1569 dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai signifikansi ($0,05 < 0,1569$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi kesimpulannya adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai probabilitas pada variabel PER menunjukkan angka 0,0008 dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,05 > 0,0008$). Selanjutnya dilihat pada koefisien variabel yang menunjukkan angka -0,000605. Dari koefisien variabel tersebut tidak sesuai dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hipotesis karena arahnya negatif. Jadi kesimpulannya menerima H_0 yaitu rasio pasar tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil uji R^2 dapat dilihat pada *adjusted R-squared* yaitu sebesar 0,378153 atau 37,8153% yang artinya pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (*return* saham) sebesar 37,8153%. Sisanya, yaitu sebesar 0,621847 atau 62,1847 % dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham Sektor Pariwisata Hotel dan Restoran

Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel tersebut berpengaruh positif terhadap *return* saham.

b. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Sektor Pariwisata Hotel dan Restoran

Solvabilitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu untuk membayar seluruh kewajibannya atau tidak. Pada penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan DER. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas dapat mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya. Hal tersebut menurut Muskal (2017) dapat terjadi karena investor dalam berinvestasi tidak memandang penting apakah perusahaan tersebut mempunyai utang dan berapa besarnya pokok

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun bunga yang harus dibayar. Mereka cenderung akan berinvestasi ketika muncul peluang bisnis yang bagus.

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Sektor Pariwisata Hotel dan Restoran

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika rasio profitabilitas tinggi artinya perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dan diharapkan deviden yang dibagikan juga tinggi. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROCE. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *return*. Hasil ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja perusahaan. Hal tersebut menurut Ligocka dan Daniel (2019) dapat terjadi karena investor lebih tertarik pada variabel ekonomi makro sebagai pertimbangan investasi.

d. Pengaruh Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham Sektor Pariwisata Hotel dan Restoran

Rasio pasar yang diukur menggunakan PER. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan rasio pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham tidak didukung. Hal tersebut dapat terjadi karena menurut Meythi dan Mariana (2012) investor tidak melihat harga saham saat akan melakukan investasi, mereka cenderung menggunakan laba per saham yang dihasilkan perusahaan sebagai acuan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian hipotesis serta analisis dengan regresi panel, maka dapat disimpulkan yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan rasio pasar berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Keterbatasan penelitian ini adalah pada jumlah periode yang digunakan dalam pengamatan yang relatif singkat yaitu selama tiga tahun (2016-2018). Pengamatan yang relatif singkat karena terbatasnya sumber informasi tentang tanggal publikasi laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung *return* saham. Sampel yang digunakan pada penelitian ini masih sedikit dan penelitian dibatasi pada lingkup industri pariwisata, hotel dan restoran. Selain itu variabel bebas yang digunakan hanya empat variabel dan berdasarkan nilai *adjusted R-squared* yang rendah yaitu sekitar 37,8% menandakan adanya variabel lain diluar variabel yang diteliti lebih dominan mempengaruhi *return* saham.

Bagi peneliti yang akan datang perlu untuk menambah rentang waktu dan jumlah sampel yang digunakan agar hasil penelitian menjadi lebih akurat. Peneliti dapat memperluas lingkup atau mengganti sampel agar dapat membuktikan apakah rasio tersebut konsisten berpengaruh terhadap *return* saham atau tidak. Selain itu, disarankan menambah variabel lain seperti indeks harga saham, inflasi, kurs maupun faktor lain yang dianggap dapat berpengaruh pada *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ali. 2007. *Membaca Saham (Panduan Dasar Seni Berinvestasi)*. Yogyakarta: PT Andi.
- Basir, Saleh., dan Hendry M. Fakhruddin. 2005. *Aksi Korporasi (Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham melalui Aksi Korporasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-Dasar Management Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahlevi, Ilham Reza. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI 2008-2010). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Gate, Yohanes Jimirano Ama. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016). *Tesis*. STIE YKPN.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ke Tiga*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Indrawan, Danu Candra. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kattopo, Aristides dkk. 1997. *Pasar Modal Indonesia Retropeksi Lima Tahun Swastanisasi BEJ*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ligocka, Marie and Daniel Stavarek. 2019. *The Relationship between Financial Ratios and The Stock Prices of Selected European Food Companies Listed on Stock Exchange*. *Acta Universitatis Agriculturae et ilviculturae endelianae Brunensis*, 67 (1): 299-307. https://acta.mendelu.cz/media/pdf/actaun_2019067010299.pdf diakses 18 Juli 2019 pukul 15:09
- Lukmana, Rosita Dwi. 2018. Pengaruh ROE, EPS, PER, DER dan PBV terhadap Perubahan Harga Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Eceran (Retail) yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/42708/> diakses 12 Mei 2019 pukul 10.12
- Meythi dan Mariana Mathilda. 2012. Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return* Saham Indeks LQ 45 (Periode 2007-2009). *Jurnal Akuntansi*, 4 (1): 1-21.
- Munawir, S. 1993. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munira, Mira dkk. 2018. Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di BEI 2012-2016. *Journal of Applied Business and Economi*, 4 (3): 191-205.
- Muskal. 2017. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII) Tahun (2009-2013). Artikel. Universitas Mekkah. <https://www.researchgate.net/publication/317166388> diakses 17 Juli 2019 pukul 16:23
- Purba, Rebekka Anitahayati K. 2017. Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di BEI 2010-2015. *Skripsi*. Universitas Pakuan.
- Raharjo, Daniarto dan Dul Muid. 2013. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2): 1-11.
- Rusti'ani, Meilinda Eka dan Wiyani, Natalia Titik. 2017. Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi*, 17 (2).
- Rusvita, Neny. 2013. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 2 (8).
- Shaimah, Risdia Islamiati. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/40416/> diakses 6 Mei 2019 pukul 15:02

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Soekarso. 2009. Hubungan Analisis Ratio Keuangan dengan Kesehatan Perusahaan. *Jurnal The Winners*. 10 (2).
- Sudjaja, Ridwan dan Inge Berlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX (1): 41-48.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFPE.
- Trisnawati, Mamik. 2015. Analisa Pengaruh CR, DER, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2012). *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*. eprints.dinus.ac.id diakses 26 April 2019 pukul 15.54
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Verawati, Rika. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta .
- Weston J. Fred & Eugene F. Bringham (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Wibowo, Sonny Prasetyo. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Artikel Ilmiah. STIE PERBANAS Surabaya.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widarjono, Agus. 2017. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia Universitas Islam Indonesia.
- Zebua, Gilbert Orawan. 2015. Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *Tesis*. Universitas Terbuka Jakarta. <http://repository.ut.ac.id/1027/1/41776.pdf>. diakses 25 April 2019 pukul 15.26
- Artikel :
- <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-return-on-capital-employed-roce-pengembalian-modal-kerja-rumusnya/> diakses 18 April 2019 pukul 11:23
- <https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/> diakses 23 April 2019 pukul 12:38